



PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL REMAJA USIA 12-18 TAHUN DI PANTI ASUHAN AL-WASHLIYAH GEDUNG JOHOR MEDAN.

Nurmayanti Juita^{1*}

¹² Pendidikan Masyarakat, Universitas Negeri Medan. Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate, Deli Serdang, Indonesia

Abstrak

Permasalahan penelitian yaitu; 1. Bagaimana perkembangan sosial remaja usia 12-18 tahun di Panti Asuhan Al-Washliyah Gedung Johor Medan?. 2. Bagaimana bentuk pola asuh demokratis orang remaja di Panti Asuhan Al-Washliyah Gedung Johor Medan? 3. Seberapa besar pengaruh pola asuh demokratis terhadap perkembangan sosial remaja 12-18 tahun di Panti Asuhan Al-Washliyah Gedung Johor Medan?. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 30 anak. Untuk uji analisis regresinya digunakan uji analisis regresi linier sederhana dan untuk uji hipotesisnya menggunakan uji t. Hasil analisis korelasi product moment dan uji t untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel X dan variabel Y. dari hasil rumus korelasi product moment diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,628 > 0,361$. Melalui uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,268 > 2,048$ maka hipotesis diterima. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh pola asuh demokratis terhadap perkembangan sosial remaja di Panti Asuhan Al-Washliyah Gedung Johor Medan.

Kata Kunci: Pola Asuh Demokratis, Perkembangan Sosial Remaja

The Influence of Democratic Parenting on Social Development of Adolescents Age 12-18 Years At Al-Washliyah Orphanage, Gedung Johor, Medan.

Abstract

The research problems are; 1. How is the social development of adolescents aged 12-18 years at the Al-Washliyah Orphanage, Johor Building Medan?. 2. What is the form of democratic parenting for teenagers at the Al-Washliyah Orphanage, Johor Building, Medan? 3. How much influence does democratic parenting have on the social development of 12-18 year olds at the Al-Washliyah Orphanage, Johor Building, Medan? The type of research used is descriptive quantitative. The number of samples in this study is the same as the total population of 30 children. To test the regression analysis used simple linear regression analysis test and to test the hypothesis using the t test. The results of the product moment correlation analysis and t-test to determine whether there is an effect between the X variable and the Y variable. From the results of the product moment correlation formula, it is obtained that $r_{count} > r_{table} = 0.628 > 0.361$. Through t-test obtained $t_{count} > t_{table} = 4.268 > 2.048$ then the hypothesis is accepted. This proves that the influence of democratic parenting on the social development of adolescents at the Al-Washliyah Orphanage, Johor Building, Medan.

Keywords: Democratic Parenting, Adolescent Social Development

PENDAHULUAN

Perkembangan sosial adalah sebuah proses interaksi yang dibangun oleh seseorang dengan orang lain. Perkembangan sosial ini berupa jalinan interaksi anak dengan orang lain, mulai dari pengasuh, saudara, teman bermain, hingga masyarakat secara luas. Perkembangan sosial adalah proses belajar mengenal norma dan peraturan dalam sebuah komunitas. Manusia akan selalu hidup dalam kelompok, sehingga perkembangan sosial adalah mutlak bagi setiap orang untuk dipelajari, beradaptasi dan menyesuaikan diri (Ardi, 2014).

Sebagai seorang anak yang berada pada masa perkembangannya membutuhkan uluran tangan orang tua, maka bimbingan dan nasehat orang dewasa sangatlah diharapkan untuk mengantarkan mereka memasuki masa dewasa yaitu saat seseorang melepaskan diri dari ketergantungan pada orang tua. Di sini akan terlihat pentingnya peranan orang tua dalam membimbing anak remajanya, sehingga terbentuk perkembangan sosial yang sehat. Pembentukan perkembangan sosial pada remaja merupakan masalah yang penting mendapat perhatian, karena masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang menimbulkan berbagai masalah baik bagi remaja sendiri maupun bagi masyarakat. Perkembangan sosial dipelajari melalui interaksi antar manusia, khususnya dengan mereka yang menjadi andalan yaitu orangtua. Sedangkan salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya perkembangan sosial yaitu pola asuh orangtua. Pola asuh orangtua turut menjadi faktor signifikan dalam mempengaruhi perkembangan sosial yang terbentuk. Sikap positif orangtua yang terbaca oleh anak akan menumbuhkan perkembangan sosial dan pemikiran yang positif serta sikap menghargai diri sendiri. Sikap negatif orang tua akan mengundang

pertanyaan pada anak, dan menimbulkan asumsi bahwa dirinya tidak cukup berharga untuk dikasihi, untuk disayangi dan dihargai. Semua itu akibat kekurangan yang ada padanya sehingga orang tua tidak sayang (Rini, 2002, *e-psikologi*).

Berdasarkan wawancara dengan pengurus panti, diketahui bahwa Yayasan Amal Sosial Al-Washliyah Gedung Johor Medan adalah salah satu lembaga kesejahteraan sosial anak yang didirikan oleh Organisasi Al-Djami'yatul Al-Washliyah pada tanggal 20 April 1969 melalui Badan Hukum No 67 tahun 1955 dan sudah menampung sebanyak 1.836 warga binaan dengan latar belakang permasalahan sosial yang berbeda-beda seperti yatim piatu, anak terlantar, fakir miskin, anak yang memiliki keluarga dengan kemampuan ekonomi rendah, korban bencana alam serta anak yang bertempat tinggal di daerah konflik. Anak yang tinggal di lingkungan keluarga menerima pola asuh tertentu, sedangkan di panti asuhan, anak berpisah dengan orang tuanya. Berhubungan dengan orang-orang yang belum dikenal dan diasuh dengan pola asuh tertentu pula. Mereka terdiri dari berbagai suku, tingkat usia, tingkat pendidikan, tingkah laku dan budaya yang berbeda-beda. Selain itu mereka cenderung bergaul hanya pada kelompok yang sama-sama tinggal di panti asuhan, jauh dari keluarga, teman sepermainan yang lain dan harus tunduk pada peraturan yang telah ditetapkan panti asuhan tersebut. Sedangkan anak yang tinggal di lingkungan keluarga, mereka dapat lebih bebas berinteraksi dengan teman-temannya, dengan keluarganya, dengan masyarakat yang lebih luas. Dengan peraturan yang diterapkan oleh pihak panti asuhan, diharapkan suasana di panti asuhan dapat memberikan rasa aman pada anak sehingga mereka kelak mampu mengadakan penyesuaian sosial secara baik.

Salah satu yang mempengaruhi perkembangan sosial remaja adalah pola asuh pengasuh. Pola asuh pengasuh ada 3 jenis yaitu: pola asuh otoriter, pola asuh permisif, dan pola asuh demokratis, dari ketiga pola asuh tersebut, pola asuh yang dipandang efektif dalam mengembangkan beberapa aspek kehidupan termasuk perkembangan sosial anak adalah pola asuh demokratis. Pola asuh demokratis ini bertolak belakang dengan pola asuh otoriter. Pengasuh memberikan kebebasan kepada putra-putrinya untuk berpendapat dan menentukan masa depannya.

Pengasuh memiliki peran sebagai agen sosialisasi yang sangat penting dalam kehidupan anak (Jhon W Santrock, 2011). Perkembangan sosial remaja pada dasarnya dipengaruhi oleh pendidikan dari lingkungan keluarganya, karena kedudukan keluarga dan pembangunan kepribadian remaja sangatlah dominan. Selain itu, kondisi interaksi sosial dan kultural secara potensial juga berpengaruh terhadap perkembangan sosial remaja.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di panti asuhan Al-washliyah Gedung Johor Medan didapati bahwa tidak semua pengasuh memahami cara menerapkan pola asuh demokratis tersebut. Hal ini dapat dilihat dari cara pengasuh yang cenderung memberikan instruksi verbal dalam bentuk amarah kepada anak-anak yang melakukan kesalahan tanpa pendekatan terlebih dahulu. Sebaliknya, terkadang pengasuh juga membiarkan bahkan cenderung mendiamkan anak-anak yang berperilaku sosial tidak baik tanpa adanya nasehat. Selain itu, adanya pemberian hukuman yang berbentuk fisik seperti jeter, cubit, sepak dan lain-lain kepada anak-anak asuh yang melakukan tindakan tercela.

Pola asuh demokratis di panti berdampak terhadap perkembangan sosial remaja. Pengasuhan di panti tidak maksimal karena pengasuh fokus kepada banyak anak. Apalagi beberapa pengasuh di Panti Asuhan Al-Washliyah Gedung Johor sudah berumur (tua). Selain itu, pengasuh hanya berperan untuk mengawasi dan memberikan

pendidikan akademis seperti keagamaan dan olahraga. Juga pelayanan yang diberikan yayasan kepada anak panti dalam meningkatkan kemampuan atau keterampilan di luar bidang akademis sangatlah kurang karena tidak ada tenaga profesional untuk memberikan pembinaan. Alhasil, pembinaan yang dilakukan di dalam panti tidak maksimal hanya berbentuk pengarahannya semata tanpa adanya pengayoman yang profesional dan penuh kasih sayang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Al-Washliyah Gedung Johor Medan. Dilakukan sejak September sampai Oktober 2020. Sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup. Teknik analisis data menggunakan uji regresi, uji korelasi, uji hipotesis, uji determinasi, dan uji linearitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan teknik analisis data diketahui bahwa terdapat faktor yang secara signifikan memberikan kontribusi positif terhadap Perkembangan Sosial Remaja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pola Asuh Demokratis Anak Panti Asuhan Al-Washliyah Gedung Johor adalah pada kategori baik (3,075) dan Perkembangan Sosial Remaja dikategorikan baik (3,22). Temuan ini mendukung teori-teori sebelumnya yang telah dijelaskan oleh Hurlock (1996:111) bahwa gaya pengasuhan demokratis lebih mengembangkan bentuk kemandirian anak, karena adanya keharmonisan hubungan antara orang tua dengan anak sehingga dapat mengurangi munculnya perilaku antisosial dan pola asuh demokratis merupakan satu-satunya gaya pengasuhan yang mengakibatkan perilaku anak yang kompeten secara sosial.

Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis pengaruh Pola Asuh Demokratis terhadap Perkembangan Sosial Remaja adalah terdapat pengaruh yang signifikan Pola Asuh Demokratis terhadap Perkembangan Sosial Remaja yang berarti bahwa semakin tinggi penerapan Pola Asuh Demokratis maka semakin tinggi pula Perkembangan Sosial Anak Di Panti Asuhan Al-washliyah Gedung Johor Medan begitupun sebaliknya. Setelah dilakukan uji signifikansi dengan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,268 yang kemudian dibandingkan, dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,048, berarti ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh demokratis terhadap perkembangan sosial.

Temuan ini sesuai dengan temuan dari hasil penelitian Daisy Listiani (2013) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara pola asuh demokratis dengan empati pada remaja. Semakin tinggi pola asuh demokratis diterapkan oleh orang tua maka semakin tinggi pula empati yang ada pada remaja. Penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian Tria Novasari (2016) yang mana berdasarkan pengujian hipotesis membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan terhadap kemandirian anak. Artinya, penerapan pola asuh demokratis yang semakin baik akan semakin baik pula kemandirian anak. Pendapat tersebut didukung oleh hasil penelitian oleh Baumind (dalam Agus Wibowo, 2012:78) yang menunjukkan bahwa sosok orangtua yang demokratis berkorelasi positif dengan perkembangan karakter anak, terutama dalam hal kemandirian dan tanggung jawab.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola Asuh Demokratis di Panti Asuhan Al-Washliyah Gedung Johor Medan tergolong baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,075.

2. Perkembangan Sosial Remaja Usia 12-18 Tahun di Panti Asuhan Al-Washliyah Gedung Johor Medan tergolong baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,22.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan Pola Asuh Demokratis terhadap perkembangan Sosial Remaja usia 12-18 Tahun Di Panti Asuhan Al-Washliyah Gedung Johor dengan koefisien korelasi mencapai 0,628 yang mana nilainya antara 0,61 - 0,70 maka dapat dinyatakan bahwa hubungan kedua variabel tersebut kuat. Besar kontribusi Pengaruh Pola Asuh Demokratis terhadap Perkembangan Sosial Remaja sebesar 39,4% selebihnya 60,6% lainnya disumbang oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrella, Purnama. 2018. *Peranan Pengasuh Dalam Membina Perilaku Sosial Anak Pada Panti Asuhan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah Volume 3. Nomor 1.*
- Ardi. 2014. *Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Aba IV Mangli Jember. Jurnal Komunikasi. Volume 2. Nomor 3.*
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta
- Casmini. 2007. *Emotional Parenting.* Yogyakarta: P_Idea
- Dahlia, Ruth. 2003. *Perbedaan Konsep Diri Antara Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan Dengan Remaja Yang Tinggal Bersama Keluarga.* Surabaya: Widya Mandala Catholic University Surabaya dipublikasikan

- Dariyo, Agoes. 2004. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Garasindo.
- D. Gunarsa, Singgih. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- D. Gunarsa, Singgih. Yulia singgih D. Gunarsa. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Drew, Edwards. 2006. *Ketika Anak Sulit Diatur*. Bandung: Mizan Pustaka
- Ebbeck, Majory. 1997. *Menyadari dan mengembangkan potensi anak usia dini*. Yogyakarta: Makalah terjemahan UNY.
- Ginting, Gadis V. Yasmin. 2015. *Evaluasi Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Di Yayasan Amal Sosial Al Washliyah Gedung Johor Medan*. USU. Skripsi tidak dipublikasikan.
- Harini, Sri, Aba Firdaus. 2003. *Mendidik Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Harlimsyah. 2007. *Aspek-aspek pertumbuhan dan perkembangan*. Jakarta: EGC
- Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional
- Hasan, Maimunah 2009. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Diva Press
- Hurlock. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta. Erlangga.
- Hurlock, E, B. 2010. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Jacinta F. Rini. 2002. *Psikologi Masalah Setres*, Jurnal Repistory Universitas Sumatera Utara
- Lidyasari, Aprilla Tina. 2012. *Pola Asuh Otoritatif Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak Dalam Setting Keluarga*. Di ambil dari <http://staff.uny.ac.id/stles/default/files/penelitian/Aprilla%20Tina%20Lidyasari,%20M.Pd./ARTIKEL%20POLA%20ASUH.pdf>. Diakses pada Tanggal 2 Nopember 2018 pukul 01.00 WIB
- Listiani, Daisy. 2013. *Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dengan Empati Pada Remaja*. Vol 1. No 1
- Maimunah, Hasan 2009. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Diva Press
- Narwoko, J. Dwi dan Bagong Suyanto. 2006. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana
- Novasari, Tri. 2016. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial (Studi Pada Siswa Kelas X SMKN 5 Surabaya)*. *Jurnal Kajian Moral dan kewarganegaraan*. Volume 3. No.4.
- Nuryanti, Lisa, 2008. *Psikologi Anak*. Yogyakarta: Indeks
- Rahmah, Silfia. 2014. *Masalah-Masalah yang dialami Anak Panti*. *Jurnal Konselor*. Volume 3. Nomor 3.
- Respati, W, S. Yulianto, A & Widiani, N. 2006. *Perbedaan Konsep Diri Antara Remaja Akhir Yang Mempersesin Pola Asuh Orangtua Authoritarian, Permissive Dan Authoritative*. *Jurnal Psikologi*. Volume 4(2), 78-79
- Priyanggoro, Hasto. 2008. *Andatipe orang tua yang mana*. Diakses pada Tanggal 2 Nopember 2018 pukul 01.00 WIB

Sacharin. 1996. *Prinsip Keperawatan Pediatrik*. Jakarta: EGC

Santrock, J.W. 2007. *Adolescence: Perkembangan Remaja (6th ed. Ahli Bahasa: Shinto B. Adelar dan Sherly Saragih*. Jakarta: Erlangga

Singgih D. Gunarsa. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Soerjono, Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Somantri, Sutijihati. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama

Somantri, Sutijihati. 2007. 2nd ed. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung : Refika Aditama.

Sugihartono. 2012. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Suherman. 2002. *Perkembangan Anak*. Jakarta: EGC

Susanti, Elvira. 2011. *Hubungan antara Dukungan Sosial di Panti Asuhan*

dengan Penyesuaian Diri Remaja terhadap Teman Sebaya di Sekolah. UNP. Skripsi dipublikasikan.

Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia.

Suyanto, Bagong. 2010. *Masalah Sosial Anak*. Jakarta: Kencana

Undang-Undang RI No. 23 Tahun 2002 *Tentang Perlindungan Anak*.

Wahyuning, Wiwit. 2003. *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*. Jakarta: Elek Media Komputindo

Wibowo, Agus (2012). *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Yudrik, Jahja. 2011. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana

Yusuf, Syamsu. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdaknya. Halaman 49

Yusniah. 2008. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa MTs Al-Falah*. Jakarta Timur: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah